322

LAPORAN PENELITIAN

EVALUASI KINERJA PERUSAHAAN DAERAH

(Studi Kasus Terhadap Kinerja Perusahaan Daerah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Pendapatan Daerah di Kabupaten Jember)

oleh

Mohammad Hadi Makmur, S.Sos. Nip 132 288 236 Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS JEMBER LEMBAGA PENELITIAN TAHUN 2006

Dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Jember nomor : 3277/j25/PP.9/2006 tertanggal 22 mei 2006 dengan Sumber Dana DIPA Universitas Jember

uk 2007 LP. 2006 DIPA

LAPORAN PENELITIAN

EVALUASI KINERJA PERUSAHAAN DAERAH

(Studi Kasus Terhadap Kinerja Perusahaan Daerah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Pendapatan Daerah di Kabupaten Jember)

oleh

Mohammad Hadi Makmur, S.Sos. Nip 132 288 236

Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

ASAL : HADIAH / PEMBELIAN 322

TERIMA : TGL. MAK

NO INDUK :



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS JEMBER LEMBAGA PENELITIAN TAHUN 2006

Dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Rektor

Universitas Jember nomor: 3277/j25/PP.9/2006 tertanggal 22 mei 2006 dengan Sumber Dana DIPA Universitas Jember

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PENELITIAN DIPA

1. Judul : EVALUASI KINERJA PERUSAHAAN

DAERAH (Studi Kasus Terhadap Kinerja Perusahaan Daerah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Pendapatan Daerah di

Zahamatan Jamban

Kabupaten Jember)

2. Bidang ilmu yang diteliti : Sosial

3. Ketua Peneliti : Mohammad Hadi Makmur, S.Sos

a. NIP : 132 288 236

b. Pangkat / golongan : Penata Muda/ IIIa

c. Prodi – Jurusan : Ilmu Administrasi Negara – Ilmu

Administrasi

d. Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

e. Alamat : Perumahan Taman Kampus Estate,

Jl Kaliurang Blok B3/3

4. Jumlah Anggota : 1 orang

Nama Anggota : Hermanto Rohman, S.Sos

5. Lokasi Penelitian : Kabupaten Jember

6. Lama Penelitian : 6 bulan

7. Biaya Penelitian : Rp. 5.000.000 (lima juta rupiah)
a. Sumber dana : DIPA Universitas Jember TA 2006

b. Sumber lain :

Jember, 15 November 2006

Mengetahui

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan

Dr. H Jung Nasdia, BS.W., MS

NIP 130 674 836

Ketua Peneliti

Mohammad Hadi Makmur, S.Sos.

NIP 132 288 236

Mengetahui

Lembaga Penelitian

niversitas Jember

etua

s. Kusno, DEA. PhD.

NIP 131 592 357

RINGKASAN (abstract)

Dalam era Otonomi pemerintah daerah harus mampu menggali sumbersumber pendapatannya secara efektif dan efisien. Salah satu sumber pendapatan daerah adalah hasil perusahaan daerah (BUMD) selain sumber lain seperti hasil pajak daerah, hasil retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Peran BUMD sangat penting karena selain sebagai salah satu satu sumber pendapatan daerah yang strategis juga harus mampu memberikan *multiplayer effect* terhadap dinamika ekonomi masyarakat di daerah. Dalam usaha kearah tersebut maka kinerja BUMD yang baik menjadi sangat penting.

Maka dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja BUMD selama era otonomi, dalam perannya memberikan *multiplayer effect* terhadap dinamika ekonomi masyarakat di daerah dan faktor apa yang bisa mempengaruhi kinerjanya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif-empiris rasional. Diawali dengan mempelajari dokumen dan literatur terkait dengan obyek yang diteliti, selain itu dilakukan wawancara terfokus (*focus group discusion*) untuk mengidentifikasi item-item apa saja yang menjadi ukuran kinerja pada BUMD.

Responden atau informan penelitian ini diambil dengan sistem proporsional dengan representase kelompok, yaitu; Kelompok pengelola atau manajemen, Kelompok masyarakat, terdiri dari pekerja, masyarakat sekitar Kelompok swasta, Pihak pemerintah daerah, Pihak perbankan, yaitu ketua bagian pengembangan investasi dan kredit usaha dan terakhir pihak lembaga pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja BUMD di kabupaten jember dalam era otonomi daerah belum maksimal terlihat dari masih kecilnya sumbangan BUMD terhadap PAD, begitupun multiplayer efek yang diharapkan dari BUMD untuk mengangkat tingkat pendepatan masyrakat, khusunya yang bekerja hal ini terlihat dari masih rendahnya upah, banyak tenaga khusunya tenaga harian dan lepas yang mendapatkan upah dibawah UMK.

Dalam hal penyerepan tenaga kerja BUMD cukup banyak membantu dalam penyerapan tenaga kerja untuk masyarakat Jember, khusnya masyarakat desa dan miskin dengan tingkat pendidikan yang rendah dan kurang memiliki skill. Meskipun dalam proses rekruitmennya masih banyak yang bersifat tertutup dan tradisional.

Kinerja BUMD seperti ini karena faktor goodwill pemerintah jember yang masih belum menjadikan BUMD sebagai orientasi penting dalam penerimaan daerah, sebaliknya pengelolaan atau manajemen BUMD masih banyak tercampur dengan masalah budaya birokrasi di kabupaten Jember. Sehingga dukungan dana dari perbankan belum maksimal dengan melihat tingkat produktifitas BUMD, dukungan dana masih banyak berasal dari dana hibah dan anggaran dalam APBD.